

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH PENGELOLAAN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING DALAM MENINGKATAN EKONOMI KELUARGA**

**(Studi Pada Usaha Ternak Kambing di Desa Sumberrejo,  
Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD NURYANTO  
NPM. 14118784**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH PENGELOLAAN WIRAUSAHA TERNAK  
KAMBING DALAM MENINGKATAN  
EKONOMI KELUARGA  
(Studi Pada Usaha Ternak Kambing di Desa Sumberrejo,  
Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**MUHAMMAD NURYANTO**  
NPM. 14118784

Pembimbing I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I  
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1441 H / 2020 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Muhammad Nuryanto

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_\_\_\_\_ Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD NURYANTO**  
NPM : 14118784  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PENGARUH PENGELOLAAN WIRAUSAHA TERNAK  
KAMBING DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
KELUARGA (Studi Kasus di Desa Sumberrejo Kecamatan  
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Juli 2020

Pembimbing I,



**Suci Hayati, SAg. M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II,



**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGELOLAAN WIRAUSAHA TERNAK  
KAMBING DALAM MENINGKATKAN EKONOMI  
KELUARGA (Studi Kasus di Desa Sumberrejo Kecamatan  
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Nama : **MUHAMMAD NURYANTO**

NPM : 14118784

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2020

Pembimbing I,



**Suci Hayati, S.Sg. M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II,



**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. : 2258/In-28.3/D/PP-00.9/07/2020

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PENGELOLAAN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING DALAM MENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Pada Usaha Ternak Kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur), disusun Oleh: MUHAMMAD NURYANTO, NPM: 14118784, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/17 Juli 2020.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Dharmā Setyawan, MA

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGELOLAAN WIRAUSAHA TERNAK KAMBING DALAM MENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Pada Usaha Ternak Kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur) Oleh MUHAMMAD NURYANTO**

Berwirausaha merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan ekonomi keluarga tentunya akan membuat orang terdorong untuk melakukan kegiatan wirausaha salah satu kegiatan wirausaha adalah usaha ternak kambing. Ternak kambing sangat cocok dikembangkan di daerah perdesaan seperti di Desa Sumberrejo, kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Jumlah penduduk di Desa Sumberrejo ada sekitar 464 kepala keluarga dan mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah bertani, ada sekitar 25 peternak kambing yang ada di Desa Sumberrejo diantara yaitu Bapak Daryanto, Bapak Muhajir, Bapak Sucipto, Bapak Parmidi, dan Bapak Winarno. Mengetahui cara pengelolaan usaha ternak kambing merupakan hal yang penting agar usaha yang dijalankan bisa membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah di Desa Sumberrejo berpotensi untuk berwirausaha ternak kambing namun belum dikelola dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan usaha ternak kambing yang ada di Desa Sumberrejo dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Tujuannya agar dapat mendeskripsikan pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha ternak kambing di Desa Sumberrejo, observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan usaha ternak kambing dan dokumentasi digunakan untuk pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data-data terkait usaha ternak kambing.

Hasil dari penelitian pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga kepada masyarakat adalah menciptakan suasana atau iklim memungkinkan potensi usaha masyarakat yang berkembang dan memperkuat potensi usaha atau daya yang dimiliki masyarakat. Bentuk wirausaha ialah kegiatan usaha ternak kambing yang ada di Desa Sumberrejo, mengetahui cara pengelolaan usaha ternak kambing membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga bagi setiap orang yang menjalankan kegiatan wirausaha ternak kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

Kata kunci : pengelolaan wirausaha, ekonomi keluarga

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD NURYANTO

NPM : 14118784

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2020

Yang Menyatakan,



**Muhammad Nuryanto**

NPM. 14118784

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Q.S. An-Nahl: 97)*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 222



## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah peneliti mempersembahkan kepada Allah SWT, berkah Ar-Rohman dan Ar-Rohimnya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Karya ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tersayang (Sadimin dan Datemi), yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan dan semangat yang tulus kepadaku.
2. Kakak-kakak ku (Purwoto, Sumilah, Suparman, Pairin, Sugianto (Alm), Ponidi, Siti Kotimah, serta keluarga besar lainnya) yang selalu memberikan dukungan serta do'a demi terselesainya pendidikanku.
3. Sahabat dan teman-temanku yang memberikan dukungan, semangat dan do'a demi kelulusanku.
4. Bapak ibu Dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepadaku.
5. Almaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

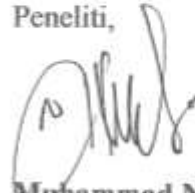
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah, sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Suci Hayati, S.Ag. M.S.I, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Desa dan segenap masyarakat Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juli 2020  
Peneliti,



Muhammad Nuryanto  
NPM. 14118784

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kewirausahaan .....	13
1. Pengertian Kewirausahaan .....	13
2. Faktor-Faktor yang Mendukung Seseorang Untuk Menjadi Wirausaha .....	15
3. Manfaat Wirausaha .....	19
B. Proses Pengelolaan Ternak Kambing.....	20
1. Prospek Usaha Berternak Kambing .....	20
2. Langkah Sebelum Memulai Berternak Kambing.....	22
3. Cara Mengelola Usaha Ternak Kambing.....	24
4. Manfaat Berternak Kambing.....	26

C. Ekonomi Keluarga .....	26
1. Pendapatan Aktif .....	28
2. Pendapatan Portofolio .....	28
3. Pendapatan Pasif .....	28
4. Peningkatan ekonomi keluarga .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data .....	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Analisa Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	37
1. Letak Geografis Usaha Ternak Kambing Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur .....	37
2. Sejarah Pengelolaan Usaha Ternak Kambing Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur .....	41
3. Perencanaan Sebelum Berternak Kambing .....	42
B. Cara Pengelolaan Wirausaha Ternak Kambing Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur.....	42
C. Analisis Peningkatan Penghasilan Peternak Kambing Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur.....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Foto-foto Penelitian
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berwirausaha merupakan salah satu upaya yang dilakukan setiap orang untuk membantu pemenuhan kebutuhan hidup, dari berwirausaha seseorang sudah mampu untuk mengurangi pengangguran yang ada. Selain itu, tujuan lain masyarakat melakukan kegiatan berwirausaha adalah untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan.<sup>1</sup> Menurut pandangan Islam kegiatan ekonomi merupakan suatu kewajiban yang mengandung dimensi ibadah.<sup>2</sup> Seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 yaitu:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا  
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٠)

Artinya: “Apabila kamu telah menunaikan shalat, bertebarlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.S.

Ketentuan dalam ayat ini dapat dipahami bahwa orang yang beriman itu adalah orang yang setelah melaksanakan tugasnya sebagai hamba Allah, ia harus bekerja keras dan tidak malas. Agar sukses dan dalam koridor yang diinginkan Allah dan Rasullnya, Allah mengingatkan agar dalam bekerja

---

<sup>1</sup> Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*, Alih Bahasa: Soeroyo Natangin, (Jakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995), 75

<sup>2</sup> Suhrawardi K. Lubis & Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 2

manusia harus selalu banyak mengingat Allah, sehingga tetap terjaga usaha yang dibenarkan Allah dan tidak merugikan orang lain.<sup>3</sup>

Berdasarkan tafsir Al-Qur'an di atas, dapat dipahami bahwa setiap manusia wajib untuk bekerja setelah menunaikan perintah dan kewajiban sebagai umat Islam dengan mencari karunia Allah dalam berbagai aktifitas ekonomi. Melalui bekerja seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidup, mencukupi kebutuhan keluarga dan berbuat baik terhadap sesama umat manusia.

Mengetahui cara pengelolaan berternak kambing akan sangat berpengaruh terhadap usaha ternak yang akan dijalankan, jika bertenak belum memahami bagaimana cara pengelolaannya, usaha yang kita jalankan bisa mengalami kegagalan. Oleh sebab itu dalam berternak terlebih dahulu harus memahami bagaimana proses pengelolaannya agar usaha ternak yang dijalankan tidak mengalami kerugian atau kegagalan. Ternak kambing merupakan salah satu usaha yang sering ada di masyarakat pedesaan, biasanya ternak kambing untuk membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Kebutuhan ekonomi keluarga tentunya akan membuat orang terdorong untuk berusaha meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha. Salah satu kegiatan itu adalah ternak kambing yang secara umum memiliki beberapa kelebihan seperti, sebagai usaha sampingan, memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakannya, sebagai penghasil daging dan susu, kemudian kotorannya

---

<sup>3</sup> Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 1



dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Ternak kambing cukup diminati petani di Desa biasanya sebagai usaha sampingan, bahkan kambing dianggap sebagai tabungan keluarga, karena dapat dijual setiap saat. Khususnya ditengah kebutuhan ekonomi yang mendesak. Kambing relatif cepat berkembang biak dan merupakan salah satu jenis ternak yang hampir selalu ada di desa. Namun sebagian dari masyarakat di Desa ada juga yang menjadikan usaha ternak kambing sebagai salah satu sumber peningkatan ekonomi keluarga.

Ternak kambing sangat cocok dikembangkan di daerah perdesaan karena sumber pakan dan lahan masih tersedia di Desa. Seperti Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Desa Sumberrejo terletak disebelah barat ibu kota kecamatan Batanghari jarak dari kecamatan 3 km. Desa Sumberrejo (Bedeng 43) memiliki penduduk sekitar 3570 dan mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Sumberrejo bekerja sebagai petani disawah. Namun ada beberapa kepala keluarga yang berwirausaha ternak kambing. Masyarakat yang bertani di Desa sumberrejo sekitar 464 kepala keluarga dan masyarakat yang bertani sekaligus berternak kambing sikitar 25 kepala keluarga. Masyarakat Desa Sumberrejo masih banyak menjadikan usaha ternak kambing sebagai usaha sampingan dan tabungan disaat kebutuhan ekonomi mendesak. Namun, ada beberapa peternak di Desa Sumberrejo menjadikan usaha ternak kambing sebagai penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Potensi berwirausaha ternak kambing di Desa Sumberrejo sebenarnya bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan untuk

meningkatkan ekonomi keluarga. Namun, kurangnya ilmu pengetahuan cara pengelolaan ternak kambing membuat masyarakat hanya beranggapan berwirausaha ternak kambing hanya sebagai usaha sampingan dan tabungan disaat kebutuhan ekonomi mendesak.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peternak kambing yang ada di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti memperoleh informasi bahwa peternak kambing yang ada di Desa Sumbererjo ada sekitar 25 peternak Kambing . Peneliti disini observasi dan wawancara dengan sepuluh orang, di antaranya dua orang pengurus Desa Sumberrejo yaitu Bapak Muhajir selaku sekertaris Desa dan Bapak Daryanto selaku kepala Dusun dan delapan orang lainnya adalah pengusaha ternak kambing.

Menurut hasil wawancara yang sudah dilakukan, di Desa Sumberrejo ada tiga Peternak yang mempunyai peternakan kambing lumayan besar, pertama Bapak Sucipto, Bapak Parmidi, bapak Winarno, kemudian peternak kambing yang lain hanya berternak dalam sekala kecil yaitu Bapak Mul Triyanto, Bapak Jefri Amin, Bapak Supriyanto, Bapak Komarudin Yahya, Bapak Subiyanto. Alasan peneliti memilih sepuluh orang tersebut karena dari sepuluh orang tersebut mempunyai cara pengelolaan ternak kambing yang berbeda. Bapak Sucipto, Bapak Parmidi, bapak Winarno mengelola ternak kambing dengan jenis kambing perah kemudian cara pengelolaannya sudah lumayan bagus dan penghasil dari peternakannya bisa terus menentu

---

<sup>4</sup> Muhajir, Wawancara Sekertaris Desa (Desa Sumberjo Batanghari Lampung Timur, 13 juli 2018)

sedangkan, lima peternak lainnya berternak kambing yang di pelihara adalah jenis kambing pedaging dan pengelolaannya masih menggunakan cara pengembang biakan saja dengan hasil bertenak yang kurang menentu.

Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh informasi dari peternak kambing bahwa di Desa Sumberrejo ada tiga peternak yang sukses dalam berwirausaha ternak kambing, namun masih banyak juga peternak kambing yang belum bisa sukses seperti ketiga peternak tersebut, dikarenakan peternak yang lain masih beranggapan bahwa usaha ternak kambing hanya sebagai usaha sampingan dan tabungan disaat kebutuhan ekonomi mendesak.<sup>5</sup>

Masih banyaknya peternak kambing yang ada di Desa Sumberrejo belum mengetahui bagaimana cara pengelolaan wirausaha ternak kambing yang baik, membuat masyarakat yang berternak kambing beranggapan bahwa usaha ternak kambing hanya dijadikan sebagai usaha sampingan dan tabungan keluarga. dari peternak kambing yang ada di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti fokus melakukan observasi dan wawancara dengan ketiga peternak yang sukses dalam berternak kambing yaitu:

Sumber yang pertama diperoleh dari wawancara dengan bapak Sucipto, beliau adalah seorang pengusaha ternak kambing yang sudah cukup lama menekuni usaha ternak kambing dari informasi yang diperoleh beliau sudah sejak tahun 2010 memulai usaha ternak kambing. Bapak Sucipto

---

<sup>5</sup> Daryanto, Wawancara Kepala Dusun (Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur, 13 Juli 2018)

merintis usaha ternak kambing awalnya masih dengan sistem mencari rumput. Awal merintis usaha jumlah kambing bapak Sucipto sekitar 20 ekor kambing dengan jenis kambing yang dipelihara adalah jenis kambing etawa. Penghasilan bapak Sucipto sendiri pada awal merintis usahanya tidak terlalu besar. Menurut pengalaman bapak Sucipto semakin lama beliau berternak kambing beliau mulai memahami bagaimana proses berternak yang baik. Sejak tahun 2012 usaha bapak Sucipto semakin berkembang, bapak Sucipto sudah memiliki 40 ekor kambing dan memulai sistem pengelolaan ternak dengan cara membeli pakan agar lebih mudah dalam mengelola dan menjalankan usahanya.

Kemudian tahun 2016 bapak Sucipto lebih mengembangkan usaha ternak kambingnya dengan jumlah 60 ekor. Ternak kambing milik bapak Sucipto menjual susu dan menjual bibit kambing, beliau bisa menjual bibit kambing dari peternakan miliknya sekitar 20-30 ekor kambing per tahunnya. Hasil wawancara dengan bapak Sucipto usaha peternakan kambing beliau belum pernah mengalami penurunan, karena menurut bapak Sucipto jika dalam usaha ternak kambing dikelola dengan baik dan benar dengan memperhatikan cara pemeliharaan maka setiap tahun ternak kambing akan selalu meningkat karena jumlah kambing akan terus berkembang.<sup>6</sup>

Kemudian hasil wawancara dari sumber yang kedua yaitu bapak Parmidi beliau berternak kambing sejak tahun 2012 dan usahanya sudah sekitar 6 tahun. Jumlah kambing bapak Parmidi awalnya hanya 15 ekor

---

<sup>6</sup> Sucipto, Wawancara Pemilik Usaha Ternak Kambing, (Desa Sumberjo Batanghari Lampung Timur, 13 juli 2018)

kambing. Bapak Parmidi juga menjual susu kambing, menurut bapak Parmidi awal merintis usaha ternak kambing hanya untuk membantu menambah penghasilan keluarga karena bapak Parmidi hanyalah seorang petani disawah. Menurut bapak Parmidi usaha ternak kambing beliau dulu hanya usaha sampingan beliau mulai tertarik untuk lebih mengembangkan ternak kambing pada tahun 2014. Beliau tidak hanya menjual kambingnya saja namun beliau juga memulai menjual susu kambing dari peternakannya. Menurut bapak Parmidi usaha ternak kambing milik beliau mulai mendapatkan hasil yang lumayan ditahun 2014 beliau bisa memperoleh susu kambing hingga 15-25 liter per harinya dan sejak tahun 2014 hingga sekarang Jumlah kambing bapak Parmidi sudah berkembang mencapai 80 ekor dengan sistem pengelolaan membeli pakan. Menurut bapak Parmidi sejak tahun 2014 hingga sekarang usaha ternak kambing bapak Parmidi belum pernah mengalami penurunan bahkan menurut beliau usaha beliau semakin meningkat hingga sekarang.<sup>7</sup>

Kemudian hasil wawancara dari sumber yang ketiga yaitu bapak Winarno. Bapak Winarno memulai usaha ternak kambing sejak tahun 2009. Jumlah kambing bapak Winarno awal berternak sekitar 10 ekor beliau membeli kambing kemudian mengembangkan usaha kambingnya. Usaha ternak kambing bapak Winarno sekarang sudah memiliki sekitar 50 ekor kambing. Usaha ternak kambing bapak Winarno awalnya hanya dimulai dari hobi dan sekarang usaha ternak kambing bapak Winarno bisa memproduksi susu kambing 10-15 liter per harinya. Bapak Winarno tidak hanya menjual

---

<sup>7</sup> Parmidi, Wawancara Pemilik Usaha Ternak Kambing, (Desa Sumberjo Batanghari Lampung Timur, 15 September 2018)

susu kambing, usaha ternak bapak Winarno juga menjual bibit kambing beliau bisa menjual 20-25 ekor per tahun. Menurut bapak Winarno berternak kambing tidak sulit asalkan kita memperhatikan pemilihan bibit kambing yang bagus, memperhatikan kebersihan kandang dan kesehatan ternak serta pemberian pakan ternak yang teratur, maka ternak akan selalu terlihat sehat dan hasil susu kambing akan semakin meningkat, jika kita memperhatikan hal tersebut berternak kambing akan selalu menguntungkan.<sup>8</sup>

Hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti. peternak kambing di Desa Sumberrejo, masih banyak peternak kambing yang hanya menjadikan usaha ternak kambing sebagai usaha sampingan saja bahkan berternak kambing masih dianggap hanya untuk tabungan disaat kebutuhan mendesak dan belum benar-benar menjadikan usaha ternak kambing sebagai penghasilan utama padahal jika berwirausaha ternak kambing dikelola dengan baik, sebenarnya tidak hanya mampu membantu menjadi tabungan disaat kebutuhan mendesak namun berternak kambing bisa di jadikan sebagai sumber pendapatan ekonomi keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga (Studi Kasus di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)

---

<sup>8</sup> Winarno, Wawancara Pemilik Usaha Ternak Kambing, (Desa Sumberjo Batanghari Lampung Timur, 15 September 2018)

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang di atas tersebut, maka muncul suatu pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana cara pengelolaan wirausaha ternak kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur?
2. Bagaimana pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan usaha ternak kambing kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.
- b. Kemudian untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada usaha ternak kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Secara teoritis, bagi pembaca penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang faktor-faktor yang mendukung seseorang untuk

berwirausaha, mengetahui manfaat berwirausaha, bagaimana cara pengelolaan wirausaha ternak kambing, bagaimana prospek usaha ternak kambing, kemudian agar mengetahui bagaimana pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam peningkatan ekonomi keluarga.

#### **b. Secara Praktis**

Secara praktis bagi pembaca atau pemerintah setempat khususnya kelurahan Batanghari penelitian ini dapat memberi masukan dalam mengevaluasi pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Sehingga masyarakat merasa terbantu perekonomian keluarganya dengan berwirausaha ternak kambing.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelusuran penelitian yang kajiannya berhubungan dengan tema Pengaruh Pengelolaan Wirausaha Ternak Kambing Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga yang akan dibahas dalam penelitian ini, oleh karena itu dalam penelitian relevan ini dipaparkan dalam penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rusdi mahasiswa fakultas peternakan Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2013, dengan judul *Analisis Pilihan Masyarakat Untuk Berternak Kambing di Desa Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo*. Penelitian ini membahas memberikan masyarakat pilihan untuk menentukan beternak kambing dan mengetahui



bagaimana dampak dari bertenak kambing di Desa Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.<sup>9</sup>

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Gorisman Matualesi mahasiswa jurusan peternakan Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari tahun 2017, dengan judul *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa (Pe) Kelompok Taruna Tani di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka*. Penelitian ini membahas memberikan analisis kelayakan usaha ternak kambing peranakan etawah (PE), kambing etawa mempunyai kelebihan dibandingkan dengan jenis kambing lainnya pada usaha Kelompok Taruna Tani di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka.<sup>10</sup>

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Heny Febria Sari mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2017, dengan judul *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Penelitian ini membahas memberikan manfaat dari pemberdayaan usaha kreatif untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga<sup>11</sup>

Seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang ada bahwasanya antara penelitian yang ada dengan penelitian ini memiliki persamaan mengenai

---

<sup>9</sup> Muhammad Rusdi, *Analisis Pilihan Masyarakat Untuk Berternak Kambing di Desa Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo*, (Skripsi fakultas peternakan Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2013)

<sup>10</sup> Gorisman Matualesi, *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa (Pe) Kelompok Taruna Tani di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka*, (Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari tahun 2017)

<sup>11</sup> Heny Febria Sari, *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2017)

menganalisis bagaimana pengaruh dalam berwirausaha, serta bagaimana pengaruh dari berwirausaha dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Sedangkan perbedaanya, dimana ketiga penelitian tersebut ditekankan pada permasalahan minat dan analisis sistem pemeliharaan dari usaha ternak kambing serta manfaat usaha kreatif untuk ekonomi keluarga, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada cara pengelolaan dan pengaruh pengelolaan dari wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kewirausahaan

##### 1. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha secara etimologi merupakan suatu istilah yang berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Wira berarti berani, gagah, pejuang dan perkasa sedangkan usaha berarti bekerja, menjalankan, melakukan, berusaha dan memulai sesuatu.<sup>1</sup> Pengertian wirausaha ditinjau dari segi kata adalah orang yang dapat berdiri sendiri untuk melakukan sesuatu, yaitu keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.<sup>2</sup>

Menurut Joseph Schumpeter, dikutip oleh Buchari Alma dalam buku “*kewirausahaan*”, mendefinisikan wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa dilakukan diorganisasi yang sudah ada.<sup>3</sup> Sedangkan dalam buku Winardi yang berjudul “*entrepreneur & entrepreneursh*”, *joseph schumpeter* seorang yang hanya melakukan

---

<sup>1</sup>Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, *kewirausahaan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), 21

<sup>2</sup>Wasty Soemanto, *Pendidikan Wiraswasta*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2002), 42

<sup>3</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 24

penelitian tentang “*entrepreneur* dan *entrepreneurship*” juga mengemukakan bahwa fungsi para *entrepreneur* adalah mengubah atau mengevolusionerkan pola produksi dengan jalan memanfaatkan sebuah penemuan baru atau secara lebih umum, sebuah kemungkinan teknologikal untuk memproduksi sebuah produk komoditi baru, atau memproduksi sebuah komoditi lama dengan cara baru, membuka sumber suplai bahan-bahan baru atau merogranisasi sebuah industri baru.<sup>4</sup>

Menurut Peggy A. Lembing & Charles R. Kuehl dikutip dalam buku Hendro yang berjudul “*Dasar-Dasar Kewirausahaan*”, kewirausahaan adalah suatu usaha kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak.<sup>5</sup> Terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk meberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan atau masarakat.<sup>6</sup>

Menurut Lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor: 961/KEP/M/XI/1995, dikutip oleh Muhammad Anwar dicantumkan bahwa:

- a. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, prilaku, dan kemampuan kewirausahaan.

---

<sup>4</sup> Winardi, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, (Jakarta: Kencana, 2004), 3

<sup>5</sup> Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 30

<sup>6</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendidikan Karakteristik Wiraushawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2011), 29

- b. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru, dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian kewirausahaan peneliti menyimpulkan bahwa, kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif seseorang, yang dijadikan dasar untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan inovatif, untuk menciptakan peluang melalui suatu proses dalam pembentukan dan pertumbuhan suatu usaha baru dalam menuju proses kesuksesan.

## **2. Faktor-Faktor yang Mendukung Seseorang untuk Menjadi Wirausaha**

Menurut Hendro dalam bukunya yang berjudul “*Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*” ada beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur *entrepreneuership* sebagai jalan hidupnya. Faktor-faktor itu adalah:

- a. Faktor Individual atau Personal

Faktor individual atau personal disini maksudnya adalah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa contohnya ialah:

---

<sup>7</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), 9

- 1) Pengaruh masa kecil kanak-kanaknya: misalnya saat masih anak-anak, ia sering diajak oleh orang tua, paman, saudara dan tetangga ketempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini akan terus melekat dalam benaknya sehingga ia bercita-cita suatu saat ingin menjadi pengusaha.
- 2) Perkembangan saat dewasa: pergaulan, suasana kampus, dan teman-temannya yang sering berkecimpung di dunia bisnis akan memacu dirinya untuk mengambil jalan hidup menjadi seorang *entrepreneuership*.
- 3) Perpektif atau cita-citanya: keinginan untuk menjadi pengusaha bisa muncul saat bisa melihat saudara, teman, atau tetangga yang sukses menjadi *entrepreneuership*

b. Suasana Kerja

Lingkungan pekerjaan yang nyaman tidak akan menstimulus orang atau pikirannya untuk berkeinginan menjadi pengusaha. Namun bila lingkungan kerja tidak nyaman. Hal itu akan mempercepat seseorang akan memilih jalan karirnya untuk menjadi seorang pengusaha.

c. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap keinginan untuk memilih pengusaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata justru mereka yang tingkat pendidikan yang tidak terlalu tinggi yang mempunyai hasrat yang kuat

untuk memilih karir menjadi seorang pengusaha (karena itu jalan satu-satunya untuk kaya dan sukses)

d. *Personabilty* (kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian, seperti *controller*, *advocator*, *analytic* dan *facilitator*. Dari tipe-tipe itu yang cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk memilih karir menjadi seorang pengusaha adalah *controller* (dominan) dan *advokator* (pembicara), tetapi itu bukan sesuatu yang mutlak, karena semua bisa asalkan ada kemauan dan cara memulainya tentu berbeda.

e. Prestasi pendidikan

Rata-rata orang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi justru memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Hal itu didorong oleh suatu keadaan yang memaksa ia berpikir bahwa menjadi pengusaha adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, sedangkan untuk berkarir di dunia pekerjaan dirasakan sangat berat, mengingat persaingan yang sangat ketat dan masih banyak lulusan yang berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan.

f. Dorongan keluarga

Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang dalam mengambil keputusan berkarier dengan *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya.

g. Lingkungan dan pergaulan

Orang berkata bahwa untuk sukses, seseorang harus bergaul dengan orang yang sukses agar tertular. Memang hal itu benar adanya, karena bila anda bergaul dengan orang yang malas, maka anda lama kelamaan menjadi orang yang malas, dan bila anda bergaul dengan orang yang pandai, anda akan bertambah pandai. Oleh karena itu bergaulah dengan para pengusaha, maka dalam beberapa waktu dekat maka anda akan berkeinginan menjadi seorang pengusaha.

h. Ingin lebih dihargai atau *self-esteem*

Posisi tertentu yang ingin dicapai akan mempengaruhi arah karirnya. Sesuai dengan teori maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan dan papan terpenuhi, maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu lebih dihargai lagi, dan itu terkadang tidak anda dapatkan didunia pekerjaan dan lingkungan, baik keluarga, teman ataupun yang lainnya. *self-esteem* akan memacu orang untuk mengambil karir menjadi pengusaha (*entrepreneur*).

i. Keterpaksaan dan keadaan

Kondisi yang diciptakan atau yang terjadimisal PHK, pensiunan, dan menganggur atau belum bekerja, akan membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur* karena memang sudah tidak ada pilihan lain untuknya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis.*, 61-63



Penjelasan faktor-faktor tersebut akan membuat orang terdorong dalam melakukan wirausaha. Seorang akan terdorong berwirausaha jika orang tersebut mengalami hal-hal tersebut baik dari faktor individu, suasana kerja, tingkat pendidikan, *personabilty* (kepribadian), tingkat prestasi, dorongan keluarga, lingkungan pergaulan, ingin dihargai, dan keterpaksaan keadaan.

### **3. Manfaat Wirausaha**

Menurut Buchari Alma ada sembilan manfaat wirausaha dalam bukunya yang berjudul “*kewirausahaan*” yaitu sebagai berikut:

- a. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- b. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
- c. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang yang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
- d. Selelu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha menjaga dan membangun lingkungan.
- e. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
- f. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.

- g. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah Swt.
- h. Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
- i. Memelihara keselerasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.<sup>9</sup>

Penjelasan manfaat berwirausaha di atas akan sangat bermanfaat untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Bahkan orang lain juga akan merasa terbantu dengan kita berwirausaha, karena dengan berwirausaha kita mampu membuat sebuah lapangan pekerjaan baru yang dibutuhkan oleh orang lain.

## **B. Proses Pengelolaan Ternak Kambing**

### **1. Prospek Usaha Berternak Kambing**

Kambing merupakan jenis ternak yang dapat diunggulkan. Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa merupakan pasar yang sangat potensial untuk produk dari kambing, baik daging maupun susunya. Bahkan, konsumsi daging kambing di Indonesia selalu meningkat dari tahun ketahun. Namun, peningkatan konsumsi tersebut belum diimbangkan dengan peningkatan produksi secara signifikan. Potensi tersebut seharusnya menjadi daya tarik yang menggiurkan untuk mengembangkan ternak kambing karena masih adanya ketimpangan antara permintaan dan penawaran. Selain potensi pasar tersebut, ternak kambing

---

<sup>9</sup>Buchari Alma, *Kewirausahaan*, 1.

dapat diunggulkan karena mudah di budidayakan dan pakannya mudah di dapatkan.

Berternak kambing sebenarnya sudah membudidaya dikalangan masyarakat terutama di pedesaan. Namun peternak biasanya memelihara kambing hanya sebagai usaha sampingan untuk memanfaatkan waktu luang disela-sela aktivitas bertani dan jumlah kepemilikannya sedikit. Hal ini membuat keuntungan yang didapat dari usaha ini tidak seberapa. Padahal jika ternak kambing dikerjakan dengan serius, keuntungan yang bisa didapatkan dari usaha ini cukup menjajikan.

Meskipun hanya di usahakan sebagai usaha sampingan, ternak kambing dapat memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Jika diusahakan dengan serius, pastinya ternak kambing dapat diandalkan sebagai sumber pendapatan. Jenis ternak ini memiliki kelebihan antara lain sebagai berikut:

- a. Modal yang dibutuhkan dalam ternak kambing tidak terlalu besar karena pakan kambing sangat murah, bahkan bisa didapatkan gratis
- b. Pemeliharaan kambing sangat mudah dan tidak memerlukan banyak tenaga
- c. Kambing memiliki perkembangan biakan yang cepat umur 1 sampai 1,5 tahun sudah mulai beranak dan dalam dua tahun dapat beranak tiga kali. Setiap kali beranak dapat melahirkan 2-3 ekor.
- d. Semua hasil dari kambing dapat dimanfaatkan daging susu maupun kotorannya. Kotoran kambing dapat digunakan sebagai pupuk organik,

- bahkan kotoran kambing lebih baik dari pada kotoran ternak lainnya karena mempunyai kandungan nitrogen yang lebih tinggi.
- e. Kambing merupakan salah satu hewan yang dapat digunakan untuk kurban oleh umat muslim. Hal itu membuat permintaan kambing saat hari raya kambing meningkat.
  - f. Susu kambing diminati masyarakat karena mengandung banyak kalsium dan fosfor sehingga baik untuk menjaga kekuatan tulang dan pertumbuhan anak. Selain itu susu kambing juga bermanfaat untuk mencegah dan mengobati beberapa macam penyakit. Harga susu kambing juga lebih tinggi dibandingkan susu sapi.

Pemamaparan prospek usaha ternak kambing tersebut tentunya mampu meningkatkan motivasi masyarakat, baik yang sudah berternak kambing maupun belum, untuk lebih mengembangkan usaha ternak kambing, pemaparan prospek usaha ternak kambing tersebut peneliti dapat menilai bahwa usaha ternak kambing memberikan banyak manfaat bagi masyarakat karena hampir semua dari hasil kambing bisa untuk dimanfaatkan baik daging, susu, dan kotorannya.

## **2. Langkah Sebelum Memulai Berternak Kambing**

Sebelum memulai usaha ternak kambing alangkah lebih baiknya mengetahui kiat-kiat dalam memulai usaha, diharapkan agar kita lebih siap dan bisa mempelajari proses dalam menjalankan bisnis ternak kambing yang dijalankan. Berikut beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memulai usaha ternak kambing.

**a. Perencanaan yang matang**

Perencanaan yang baik merupakan salah satu kunci kesuksesan karena pada dasarnya yang direncanakan adalah apa yang akan dilakukan. Bagaimana kandangnya dibuat, apa pakannya, berapa jumlahnya, apa yang harus dilakukan jika menyimpang dari apa yang direncanakan dan sebagainya. Semua harus diperhitungkan baik-baik sebelum menjalankan usaha.

**b. Mengetahui seluk beluk kambing**

Sebelum memutuskan menjalankan usaha ternak kambing alangkah baiknya jika mengetahui seluk beluk kambing bagaimana cara berternak kambing? Apakah mau mengambil sistem perah atau penggemukan, karena keduanya mempunyai perlakuan yang berbeda. Untuk mengetahui seluk beluk usaha ternak kambing anda langsung bisa belajar dari pengalaman orang lain yang menjalankan bisnis yang sama, atau menggunakan media buku dan internet sebagai alat pembelajaran.

**c. Mempertimbangkan jumlah biaya dan pekerja yang terlibat**

Sangat penting untuk dipertimbangkan dan jumlah pekerja yang terlibat dalam memulai usaha. Kita harus memperhatikan jumlah biaya yang akan kita keluarkan dalam melakukan ternak kambing seperti biaya pembuatan kandang, biaya pakan, biaya pembelian bibit kambing, biaya tenaga kerja dan sebagainya.

**d. Mulai dalam skala kecil**

Jika awalnya anda belum pernah melakukan usaha ternak kambing mulailah dalam skala kecil. Misalnya dengan mencoba memelihara dua ekor kambing saja. Seandainya memelihara dua ekor kambing sudah mahir, boleh dilakukan dalam skala yang lebih besar, lima ekor, sepuluh ekor bahkan lebih.

**e. Jangan mudah menyerah**

Setiap usaha, kegagalan (kerugian) dalam awal perjalanan memulai bisnis dianggap sebagai suatu yang lumrah. Satu hal yang tidak boleh dilupakan bahwa yang namanya kesuksesan tidak semata pada apa yang dihasilkan, namun lebih pada apa yang dilakukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan Pemaparan mengenai kiat-kiat sebelum berternak kambing tersebut peneliti dapat di pahami bahwa sebelum berternak harus mempersiapkan hal-hal yang diperlukan secara matang. Supaya ketika sudah menjalankan usaha tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan usaha ternak kambing tersebut.

### **3. Cara Mengelola Usaha Ternak Kambing**

Setelah mengetahui langkah-langkah sebelum berternak kambing selanjutnya adalah tahap mengelola usaha ternak kambing yaitu:

**a. Pesiapan Modal**

Melakukan usaha pasti membutuhkan modal. Demikian juga jika akan melakukan usaha ternak kambing, kita perlu dana untuk

---

<sup>10</sup>Eko Susilo, *Cara Sukses Memulai dan Menjalankan Usaha Ternak Kambing*, (JogJakarta: Trans Idea Publishing, 2013), 31-35

membeli kambing. Seberapa besar dana untuk membeli kambing tergantung pada seberapa banyak kita berternak kambing dan kambing jenis apa yang akan dternak. Selain membeli kambing dana juga diperlukan untuk pembuatan kandang dan persiapan pakan.

#### **b. Persiapan kandang**

Sebelum memutuskan membeli kambing untuk dternakan, kandang harus dipersiapkan terlebih dahulu, dalam menyiapkan kandang tidak hanya

#### **c. Persiapan pakan**

Setelah pembuatan kandang tentu kita juga harus mempersiapkan ketersediaan pakan ternak.

#### **d. Pemilihan bibit**

Dalam memilih bibit kambing harus dikenali betul jenis usaha yang akan dijalankan. Apakah hanya mengelolah dagingnya saja (kambing pedaging), susunya saja (pemerah susu) atau kambing yang dapat dimanfaatkan daging serta diambil susunya (diperah).

#### **e. Persiapan pekerja**

Jika usaha kita mulai jumlahnya dalam skala besar, kita juga harus memikirkan siapa yang akan membantu dalam mengurus kambing-kambing kita nantinya. Tidak mungkin kita akan mengurus kambing-kambing yang jumlahnya mencapai puluhan ekor. Tentunya kita akan kewalahan saat harus mencari pakan dan membersihkan kandang.

Pemaparan mengenai tahap persiapan tersebut dapat dipahami bahwa sebelum berternak terlebih dahulu harus mempersiapkan modal, kandang kambing, pakan kambing, bibit dan pekerja supaya nantinya lebih mudah dalam mengelola usaha ternak kambing.

#### **4. Manfaat Berternak Kambing**

Nilai positif kambing bagi kepentingan petani di pedesaan antar lain sebagai berikut:

- a. Ternak dapat dipotong sewaktu-waktu untuk keperluan sendiri, pesta adat, atau menjamu tamu yang datang.
- b. Kambing merupakan sumber penghasilan dan tabungan. Sewaktu-waktu ternak dapat dijual bila mendapat kesulitan keuangan karena penjualannya untuk mendapatkan uang tunai tidak sulit
- c. Kambing mudah dirawat, karena hampir semua jenis tanaman dapat digunakan sebagai sumber pakan.<sup>11</sup>

#### **C. Ekonomi keluarga**

Definisi ilmu ekonomi mempelajari bagaimana manusia menggunakan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi keinginannya yang tidak terbatas. Ilmu ekonomi dibagi menjadi dua yaitu ekonomi mikro dan makro. Ekonomi mikro adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang pembahasannya menitik beratkan pada perilaku ekonomi individu rumah tangga, perusahaan dan pasar. Ilmu ekonomi mikro memberikan suatu metode kepada seseorang atau suatu rumah tangga untuk mengelola suatu sumber

---

<sup>11</sup> Subangkit Mulyono, *Penggemukan Kambing Potong*, (Depok: Penebar Swadaya, 2004), 14.



daya ekonomi yang dimiliki agar dapat digunakan secara efisien. Sedangkan ekonomi makro adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang menitikberatkan pembahasan mengenai perekonomian secara keseluruhan. Di dalam ekonomi mikro membahas perilaku individu rumah tangga, maka dalam ekonomi makro, pembahasannya mengenai perilaku rumah tangga adalah semua rumah tangga yang terdapat dalam suatu perekonomian.<sup>12</sup>

Penjelasan mengenai ekonomi keluarga dapat dipahami bahwa ekonomi keluarga merupakan suatu hal yang penting untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dimana seseorang akan selalu melakukan kegiatan berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk kebutuhan lainnya.

Teori ekonomi mikro juga dapat berfungsi untuk menimplementasikan dampak dari adanya perubahan satu variabel terhadap variabel lain. Sebagai contoh, bagaimana teori mikro ekonomi ini dapat menerangkan kepada kita tentang peningkatan dan penurunan output sebagai dampak dari adanya kenaikan dan penurunan pada variabel ekonomi lain, seperti tingkat upah, inflasi dan jumlah permintaan.<sup>13</sup>

Ekonomi keluarga (*families*) adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial-biologis melalui pernikahan, kelahiran, hidup bersama, dan menggunakan sumberdaya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama.<sup>14</sup>

---

7. <sup>12</sup> Eko Suprianto, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 6-

<sup>13</sup> Adiwirman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Rajawali Pers 2015), 3

<sup>14</sup> Shinta Dorisa, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015), 2.

Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktifitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Setidaknya ada tiga jenis pendapatan dalam keluarga yaitu:

#### 1. Pendapatan Aktif

Pendapatan aktif atau *earning incom* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contoh: pendapatan seorang karyawan atau seorang pemilik usaha.

#### 2. Pendapatan Portofolio

Pendapatan portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan, misalnya: Reksadana, Obligasi atau Saham.

#### 3. Pendapatan Pasif

Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang menghasilkan uang. Misal: Royalti dari menulis buku, rekaman.<sup>15</sup>

#### 4. Peningkatan ekonomi keluarga

Penghasilan keluarga dapat diperoleh dari beberapa sumber untuk memenuhi kebutuhan keluarga, diantaranya sumber penghasilan tetap sebagai imbalan jasa dari pekerjaan tetap dan sumber penghasilan tambahan yang merupakan hasil usaha sampingan. Besarnya penghasilan dalam hal ini yang dimaksud adalah besarnya pemasukan uang, barang-barang atau kekayaan yang dapat di ketahui oleh seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga itu sendiri, penggunaan penghasilan

---

<sup>15</sup> Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1993), 70

keluarga harus dipergunakan dengan baik harus teliti memilah dan memilih antara kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder serta pelengkap yang lainnya.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa ekonomi keluarga adalah bidang pengkajian tentang pengelolaan sumberdaya untuk memenuhi kelangsungan hidup sebuah keluarga (dalam lingkup individual atau skala kecil) dan termasuk bidang ekonomi mikro kemudian jenis pendapatan ekonomi keluarga ada tiga yaitu pendapatan aktif, pendapatan portofolio dan pendapatan pasif.

---

<sup>16</sup> <https://id.scribd.com> Pengertian Ekonomi Keluarga

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Sifat dan Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni “penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”.<sup>1</sup> Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian lapangan yaitu pengaruh wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur sebagai lokasi penelitiannya.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu data bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 10.

Menurut Husein Umar, deskriptif adalah “mengambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.<sup>3</sup> Kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non statistik secara holistik.<sup>4</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif adalah yang dimaksud untuk memberi data yang seteliti mungkin mengenai keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk mejelaskan data yang signifikan mengenai penelitian ini. Hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun data kuantifikasi, melainkan interpretasi penelitian secara deskriptif terhadap hasil temuan di lapangan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek sumber data diperoleh, dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder. Oleh karena itu sumber data terbagi menjadi dua sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah “penelitian secara langsung melakukan obsevasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti”.<sup>5</sup> Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian”.

---

<sup>3</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 22

<sup>4</sup> Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 129

<sup>5</sup> Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74.

Pada penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara dengan delapan orang peternak ternak kambing, dan sekretaris Desa Sumberrejo bapak Muhajir, serta bapak Daryanto selaku Bayan Dusun dua di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Sehingga menjadi informasi penting dalam mengetahui pelaksanaan kegiatan pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

Hasil wawancara pada penelitian ini, sumber data primernya diperoleh melalui wawancara dengan:

- a. Peternak kambing di Desa Sumberrejo
- b. Sekretaris Desa Sumberrejo
- c. Bayan Desa Sumberrejo.

## **2. Sumber data skunder**

Sumber data skunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data-data yang diharapkan. Sumber data skunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai pembanding.<sup>6</sup> Data skunder tersedia dalam bentuk tulisan-tulisan yang telah diterbitkan, dokumen-dokumen negara, penerbit balai penelitian dan lain-lain. buku-buku juga dapat digolongkan sebagai sumber data skunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang *kewirausahaan* dari buku Buchari Alma,

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Perdana, 2013), 129.

buku *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami dan Memasuki Dunia Bisnis* dari Hendro, buku *kewirausahaan* dari Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, buku *Pendidikan Wiraswasta* dari Wasty Soemanto, buku *Kewirausahaan: Pendidikan Karakteristik Wiraushawan Sukses* dari Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, buku *Pengantar Kewirausahaan* dari Muhammad Anwar, buku *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* dari Mudjiarto, buku *Teknik Wiraswasta dalam Keluarga* dari Mustofa Yani, buku *Cara Sukses Memulai dan Menjalankan Usaha Ternak Kambing* dari Eko Susilo, buku *Ekonomi Keluarga* dari Shinta Dorisa, serta buku-buku kewirausahaan dan budidaya tenak kambing lainnya serta dokumentasi yang berkaitan dengan objek lainnya.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga teknik yang akan digunakan dalam penumpulan data ini, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kesemuanya ini akan digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing terhadap peningkatan ekonomi keluarga, sehingga teknik satu dengan yang lain dapat menggambarkan realita pelaksanaan pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing terhadap peningkatan ekonomi keluarga, di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur untuk dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Dalam wawancara melibatkan dua pihak yang berbeda fungsi, yaitu pengejar informasi atau penanya yang disebut interview atau pewawancara, dan pihak lain yang berfungsi sebagai pemberi informasi (interview dan informan).<sup>7</sup>

Peneliti melakukan wawancara yaitu dengan bapak Muhajir selaku sekretaris Desa, bapak Daryanto selaku bayan Dusun dua serta Bapak Sucipto, Bapak Parmidi, Bapak Winarno, Bapak Mul Triyanto, Bapak Jefri Amin, Bapak Supriyanto, Bapak Komarudin Yahya, Bapak Subiyanto selaku pemilik usaha atau peternak kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Melalui wawancara yaitu tentang pengelolaan wirausaha ternak kambing dan pengaruh wirausaha ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## 2. Observasi

Menurut Abdurahman Fatoni yang dimaksud teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pengamatan-pengamatan dengan keadaan

---

<sup>7</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), 187



atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi.<sup>8</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengamati aktifitas pengaruh dari wirausaha ternak kambing, melalui bidang usaha ternak kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini yang akan digunakan sejarah, keadaan dan keterangan tentang Wirausaha Ternak Kambing dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian.

Triangulasi data adalah contoh pengukuran derajat kepercayaan (*credibility*) yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

Triangulasi data memanfaatkan suatu yang ada diluar data sebagai

---

<sup>8</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, 164.

<sup>9</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2002), 173.

membandingkan sumber data yang sama dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi.<sup>10</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasi dari manusia.<sup>11</sup> Tentang Pengaruh Pengelolaan Wirausaha Ternak Kambing Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu sesuatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan kongkrit disebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.<sup>12</sup> Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing terhadap peningkatan ekonomi keluarga studi kasus pada usaha ternak kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>10</sup> Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40-41.

<sup>11</sup> Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 16.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Resarch Jilid 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984),

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Usaha Ternak Kambing Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur**

Jauh sebelum Indonesia merdeka tepatnya pada tahun 1940 di wilayah yang sekarang dikenal sebagai Desa Sumberrejo adalah sebuah wilayah yang masih termasuk hutan belukar dan wilayah itu masih berupa bedeng yaitu bedeng 43 wetan dan kulon. Asal mula penduduk bedeng tersebut adalah dari Transmigrasi penduduk pulau jawa yang pada waktu itu dikenal dengan istilah kolonisasi. Daerah asal kolonosasi adalah dari Kutoarjo, Purworejo, Kebumen, Madiun, Sumpuyuh, Yogyakarta, Ponorogo dan daerah lainnya. Pada perkembangan daerah wetan disebut 43 A dan 43 B sedangkan daerah kulon disebut 43 polos, yang masing daerah dipimpin seorang pemimpin yang disebut Bayan jadi dalam satu kelurahan terdiri dari 3 wilayah kebayanan. Kemudian pada tahun 1972 dalam pemerintahan dirubah dengan istilah kampung dan dipimpin oleh seorang kepala kampung, barulah pada tahun 1980 istilah kampung dirubah menjadi Desa yaitu Desa Sumberrejo yang dipimpin oleh seorang kepala Desa dan sekarang Desa Sumberrejo terbagi menjadi empat Dusun.

Wilayah wetan dirubah dengan istilah Dusun I atau Dusun Sumber Rahayu dengan harapan wilayah tersebut menjadi pusat atau

sumber kesejahteraan bagi wilayah lainnya dan Dusun II atau Dusun Muji Rahayu dengan maksud wilayah ini masyarakatnya selalu memuji Tuhan Yang Maha Esa agar memperoleh kesejahteraan. Sedangkan daerah kulon dibagi menjadi dua dusun yaitu dusun III atau dusun Ngudi Rahayu dengan maksud agar warga desa selalu mencari rahmat dan memperoleh kesejahteraan dan Dusun IV atau dusun pesantren karena di tempat tersebut telah berdiri pondok pesantren Mamba'ul Huda dengan harapan agar masyarakat sekitar wilayah tersebut mau mengkaji ilmu Agama Islam dan bisa memperoleh kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.

Nama-Nama Lurah/ Kepala Kampung/ Kepala Desa sejak 1940 hingga sekarang

- a. Darmo Suharjo, Periode 1940-1956
- b. Tjokro Suito, Periode 1957-1965
- c. Nadi W, Periode 1966-1971
- d. Marzuki S, Periode 1977-1988
- e. Sumarmin, Periode 1988-1998
- f. Muhajir, Periode 1998-1999
- g. Drs. Turut, Periode 1999-2014
- h. Widarti, Periode 2014-2020

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

a. Visi Desa:

- 1) Menyelenggarakan Pemerintahan yang Transparan, Akuntabilitas, Partisipatif dan Responsif
- 2) Membangun sarana dan prasarana berbasis pada ekonomi pertanian yang produktif.
- 3) Meningkatkan etos kerja dan memberdayakan peran wanita dan pemuda serta meingkatkan taraf hidup masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada.
- 4) Membangun pola hidup sehat melalui pemberdayaan Forum Desa Siaga Menuju Desa Sehat.
- 5) Menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif dan agamis

b. Misi Desa:

- 1) Mengoptimalkan potensi wilayah pertanian untuk memperoleh produk unggulan yang mampu bersaing dengan memanfaatkan teknologi pertanian.
- 2) Meningkatkan SDM petani untuk menunjang pengembangan sektor pertanian.
- 3) Mengupayakan peningkatan partisipasi masyarakat.
- 4) Peningkatan Kesehatan Masyarakat.
- 5) Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat.

c. Tujuan:

- 1) Mengembangkan pertanian dalam rangka peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

- 2) Memberdayakan masyarakat yang sebagian besar petani.
- 3) Meningkatkan penerapan ilmu dan teknologi pertanian dan peternakan untuk peningkatan produksi serta mendorong pengembangan sistem usaha agribisnis yang efisien dan modern.

Secara geografis Desa Sumberrejo terletak di sebelah barat ibu kota kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari ibu kota Kecamatan 3 km dan dari ibu kota kabupaten 35 km dengan batas-batas wilayahnya sebagai berikut.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Banjarrejo dan Desa Bumiharjo
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Batangharjo dan Banarjoyo
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Nampirejo dan Telogorejo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tejoagung

Luas wilayah Desa Sumberrejo 459 Ha di Kecamatan Batanghari, yang terdiri dari

- e. Sawah: 357 Ha
- f. Pekarangan: 92 Ha
- g. Peladangan / Perkebunan: 2 Ha
- h. Rawa: 2 Ha

Berdasarkan data kependudukan, jumlah penduduk di wilayah Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur pada tahun 2018 adalah 3570 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 1822 dan jumlah penduduk perempuan 1748. Masyarakat desa sumberrejo mayoritas

pekerjaannya adalah sebagai petani dan ada sekitar 25 orang peternak kambing yang ada di Desa Sumberrejo.<sup>1</sup> Berdasarkan data tersebut, Desa Sumberrejo kecamatan Batanghari Lampung Timur merupakan tempat yang dijadikan penelitian.

## **2. Sejarah Pengelolaan Usaha Ternak Kambing Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur**

Usaha ternak kambing merupakan salah satu kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat Desa Sumberrejo untuk membantu meningkatkan penghasilan keluarga. Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan delapan peternak kambing di Desa Sumberrejo, peternak kambing yang lebih mengembangkan usaha peternakannya ada tiga orang dan lima peternak lainnya hanya menjadikan usaha ternak kambing sebagai usaha sampingan. Peternak kambing yang mengembangkan usaha peternakannya yaitu bapak Parmidi, bapak Sucipto dan bapak Winarno, beliau merintis usaha ternak kambing sudah cukup lama bapak Parmidi mulai merintis usaha ternak kambing sejak tahun 2012 dan sudah menjalankan usaha ternak kambing sudah 8 tahun, sedangkan bapak Sucipto merintis usaha ternak kambing sejak tahun 2010 dan menjalankan usaha ternak kambing sudah 10 tahun dan bapak Winarno merintis usaha ternak kambing sejak tahun 2009 dan menjalankan usaha ternak kambing sudah 11 tahun. Sedangkan kelima peternak yang lain ada yang sudah lama menjalankan usaha ternak kambing dan ada juga yang masih baru merintis.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi profil Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Lampung Timur

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan beberapa peternak kambing di Desa Sumberrejo alasan pengusaha memilih berternak kambing diantaranya adalah untuk meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga, membuat suatu usaha baru agar dapat mengurangi pengangguran, kemudian bertenak kambing itu mudah karena hampir semua jenis rumput atau daun bisa di jadikan untuk sumber pakan ternak kambing, serta kotorannya bisa digunakan sebagai pupuk organik untuk tanaman.

### **3. Perencanaan Sebelum Berternak Kambing**

Menurut dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebaiknya jika kita belum mempunyai pengalaman cara pengelolaan ternak kambing yang baik, kita bisa memulai usaha ternak kambing dengan belajar kepada orang sudah mengetahui cara-cara berternak kambing dan kita juga bisa memulai usaha ternak kambing dalam skala kecil terlebih dahulu, agar kedepannya kita mempunyai wawasan ilmu yang matang sebelum menjalankan usaha ternak kambing dalam skala yang lebih besar. Hasil penelitian dari peternak kambing Desa Sumberrejo, peneliti memperoleh informasi bahwa penghasilan ternak kambing itu tergantung seberapa banyak kambing yang dipelihara dan bagaimana cara pengelolaannya, jika ternak kambing dikelola dengan baik dan benar maka penghasilan yang diperoleh akan selalu meningkat.



## **B. Cara Pengelolaan Wirausaha Ternak Kambing Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur**

. Cara pengelolaan usaha ternak kambing di Desa Sumberrejo masih menggunakan cara manual dan masih belum mengelola dengan baik hasil susu ternak kambingnya, peternak masih menjual susu kambing dengan pengepul dan belum bisa mengelola hasil susu ternaknya sendiri sehingga hasil susu ternak di Desa Sumberrejo tersebut belum mempunyai merek. Menurut hasil wawancara yang sudah dilakukan, di Desa Sumberrejo ada tiga Peternak yang mempunyai peternakan kambing lumayan besar, pertama Bapak Sucipto, Bapak Parmidi, bapak Winarno, kemudian peternak kambing yang lain hanya berternak dalam skala kecil. Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan tiga pengusaha yang ada di Desa Sumberrejo yaitu Bapak Sucipto, Bapak Parmidi, dan bapak Winarno ada cara dan tahap-tahap dalam pengelolaan ternak kambing agar usaha ternak kambing yang dijalankan bisa membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga yaitu sebagai berikut.

### **1. Persiapan Kandang**

Menurut bapak Sucipto sebelum berternak kambing kita harus terlebih dahulu untuk mempersiapkan kandangnya terlebih dahulu, supaya jika sudah membeli kambing nantinya, kambing tersebut sudah bisa langsung di masukan ke kandang yang sudah disiapkan, untuk persiapan kandang tergantung jumlah kambing yang ingin kita pelihara. Modal pembuatan kandang dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti memperoleh informasi bahwa modal yang dibutuhkan jika ukuran kandang panjang 5 meter dan lebar 2 meter membutuhkan

anggaran dana sekitar 2 juta Rupiah untuk membeli peralatan dan bahan baku pembuatan kandang, untuk ukuran kandang menyesuaikan berapa jumlah kambing yang akan dipelihara. Setiap satu ekor kambing biasanya memerlukan ukuran kandang sekitar panjang 1,5 meter dan lebar 1 meter.

## 2. Persiapan Pakan

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa sebelum memulai berternak kambing juga harus terlebih dahulu untuk mempersiapkan pakan terlebih dahulu, agar ketika sudah menjalankan usaha ternak kambing tidak kesulitan untuk mencari pakannya karena sudah terlebih dahulu mempersiapkan pakannya. Pakan kambing sendiri, kita bisa mencari atau membeli dari petani seperti daun singkong, onggok dan ampas tahu untuk harga pakan biasanya per kg Rp.1000 dan untuk per ekor kambing biasanya memerlukan 2-4 kg, tergantung dari ukuran besar dan kecilnya kambing.

## 3. Pemilihan Bibit Kambing

Cara pemilihan bibit juga sangat perlu diperhatikan agar dalam menjalankan usaha berternak kambing mempunyai kualitas kambing yang baik, karena jika hanya asal memilih bibit ditakutkan nantinya hasil dari produksi ternak kambing tidak memuaskan bahkan yang ditakutkan akan mengalami kerugian. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan cara memilih bibit kambing yang baik adalah harus memilih calon indukan dan calon jantan yang mempunyai postur badan besar, terlihat sehat dan

untuk calon induknya mempunyai puting susu yang bagus dan besar, agar nanti hasil susu yang diperoleh semakin banyak dan anak kambingnya bisa mempunyai pertumbuhan yang baik. Usia jenis kambing perah yang produktif adalah sekitar usia 1 tahun hingga 7 tahun setelah usia tersebut kambing akan mengalami penyusutan dan harus di ganti dengan jenis kambing yang lebih muda dan prduktif.

#### 4. Cara Perawatan Kambing

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneilti memperoleh informasi bahwasanya cara perawatan kambing itu tidak sulit, hanya perlu memperhatikan cara pemberian pakan yang rutin agar kambing selalu sehat dan gemuk. Pemberian pakan kambing biasanya dilakukan 2-3 kali sehari, biasanya pemberian pakan dilakukan pada pagi dan sore hari. Kemudian untuk cara penjadohan, usia kambing betina siap di jodohkan sekitar 7-8 bulan dan kambing pejantannya sekitar usia 1, 5 tahun, kambing akan beranak sekitar 5-6 bulan. Setelah usia anaknya 1-2 bulan, baru bisa mengambil atau pemerah susu dari induknya. Proses pemerahan dilakukan dua kali dalam satu hari biasanya dilakukan pagi dan sore, proses pemerahan harus dilakukan setelah pemberian pakan agar susu yang dihasilkan waktu diperah lebih banyak

#### 5. Cara Mengelola Jenis Ternak Kambing Perah

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti memperoleh informasi dalam berternak kambing, peternak harus mengetahui bagaimana cara mengelola hasil ternak kambingnya supaya usaha yang

dijalankan tidak mengalami penurunan baik dari produksi susu maupun perkembangan jumlah kambingnya. Agar usaha kambing tidak mengalami penurunan, harus mempersiapkan ternak kambing dengan pola bergilir atau cadangan. Jika memiliki sepuluh ekor kambing, bisa memulai dengan lima ekor yang akan perah, dengan menjodohkan kelima kambing tersebut secara bersamaan agar nantinya dalam proses laktasinya bersamaan dan bisa diambil susunya secara bersamaan juga, kemudian lima ekor sisanya kita jodohkan setelah dua bulan kita menjodohkan lima kambing tersebut. Karena kambing yang pertama di jodohkan juga akan mulai mengalami penurunan hasil susu, jika tidak mempersiapkan kambing yang akan menjadi penggantinya. Masih banyak peternak kambing belum mengetahui cara pengelolaan hasil ternaknya sehingga belum mampu memaksimalkan hasil dari peternakan kambing yang dimiliki. Cara tersebut digunakan oleh beberapa peternak kambing di Desa Sumberrejo.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti memperoleh informasi bahwa kunci dari berternak kambing perah harus selalu mempersiapkan cadangan kambing yang akan diperah selanjutnya dengan cara pola bergilir supaya dalam berternak kambing tidak mengalami penurunan dan hasilnya selalu meningkat

### **C. Analisis Peningkatan Penghasilan Peternak Kambing Desa Sumberrejo Batanghari Lampung Timur**

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan peternakan kambing di Desa Sumberrejo peneliti memperoleh informasi bahwa Bapak Parmidi,

Bapak Sucipto Dan Bapak Winarno sebelum memulai usaha ternak kambing pekerjaan beliau adalah bertani dan tukang bangunan, dan penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Namun, setelah beliau memulai usaha ternak kambing beliau memperoleh penghasilan tambahan yang sangat cukup membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan kebutuhan lainnya, bahkan sekarang ini menurut beliau usaha ternak kambing bisa di jadikan sebagai sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Berikut adalah hasil wawancara penghasilan para peternak kambing sebelum berternak kambing dan sesudah berternak kambing.

#### 1. Wawancara dengan Bapak Sucipto

Menurut beliau penghasilan berternak kambing itu sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga karena penghasilan beliau yang dulu hanya bertani disawah sekarang sudah bisa menikmati hasil dari usaha ternak kambing miliknya. Hasil wawancara dengan Bapak Sucipto beliau sebelum beliau mempunyai peternakan kambing dan masih bekerja bertani disawah penghasilan beliau dihitung hanya sekitar Rp. 2.500.000 per bulannya, setelah beliau memulai berternak kambing perlahan-lahan penghasilan beliau mulai bertambah. Jenis kambing yang ada dipeternakan beliau adalah jenis kambing etawa atau kambing penghasil susu, sebenarnya semua jenis kambing dapat diambil susunya namun kualitas hasil susu yang diperoleh dari jenis kambing etawa lebih banyak dari jenis kambing yang lainnya dan beliau juga tertarik berternak kambing karena semua yang dihasilkan dari kambing itu mempunyai nilai

ekonomi dan bermanfaat seperti kotorannya dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik untuk tanaman sayuran dan lain-lainya.

Modal awal bapak Sucipto dalam berwirausaha ternak kambing sekitar 40 juta. Jumlah kambing bapak Sucipto di tahun 2010 serkitar 20 ekor, awal merintis usaha hingga sudah mulai berkembang sekitar 2 tahun. Tahun 2012 usaha ternak kambing bapak Sucipto sudah bisa memproduksi susu dan bisa memperoleh 7-8 liter susu perharinya dan harga jual susu per liter nya mencapai Rp. 10.000 penghasilan beliau saat itu per bulannya sekitar Rp. 2.100.000. kemudian ditahun 2014 usaha ternak kambing bapak Sucipto semakin berkembang jumlah ternak kambing sudah mencapai 40 ekor dan bisa memproduksi susu 10-12 liter per harinya dengan harga Rp. 15.000 per liternya penghasilan beliau perbulannya menjadi bertambah, penghasilan beliau mencapai Rp. 4.500.000 perbulannya. Kemudian di tahun 2016 ternak kambing bapak Sucipto mencapai 80 ekor. Beliau bisa memproduksi susu sekitar 15 liter perharinya dengan harga susu mencapai 20.000 penghasilan bapak Sucipto sekitar Rp. 9.000.000 perbulan. Sejak tahun 2016 bapak Sucipto mulai mengerjakan 1 karyawan. sedangkan di tahun 2018 hingga sekarang produksi susu kambing bapak Sucipto mencapai 20 liter dan harga perliternya mencapai Rp. 30.000 dan omset penghasilan perbulannya bapak Sucipto sekarang mencapai Rp.18.000.000. per bulan<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sucipto, Wawancara Pemilik Usaha Ternak Kambing, (Desa Sumberjo Batanghari Lampung Timur, 13 September 2019)

Menurut hasil penelitian dan observasi yang sudah dilakukan penghasilan dalam berwirausaha ternak kambing bapak Sucipto sangat membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga, dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan bapak Sucipto, peneliti memperoleh informasi pendapatan bapak Sucipto yang dulu sebelum berternak kambing hanya Rp. 2.500.000 per bulannya. Kemudian setelah dua tahun menjalani usaha ternak kambing, penghasilan beliau bertambah di tahun 2012 penghasilan bapak Sucipto bertambah Rp. 2.100.000 perbulannya. Kemudian di tahun 2014 penghasilan bapak Sucipto bertambah lagi mencapai Rp. 4.500.000 per bulannya, kemudian di tahun 2016 penghasilan bapak Sucipto bertambah mencapai Rp. 9.000.000 perbulan dan di tahun 2018 penghasilan bapak sucipto meningkat lagi mencapai Rp. 18.000.000 perbulannya hingga sekarang, dari hasil pendapatan bapak Sucipto tersebut terlihat bahwa berternak kambing sangat membantu meningkat ekonomi keluarga karena setiap tahunnya penghasilan bapak Sucipto mengalami peningkatan.

## 2. Wawancara dengan Bapak Parmidi

Sebelum memulai usaha ternak kambing pekerjaan bapak Parmidi hanyalah tukang bangunan yang penghasilannya kurang menentu namun setelah beliau memulai usaha ternak kambing beliau mulai mendapat penghasilan yang tetap. Menurut bapak Parmidi berwirausaha ternak kambing tidaklah terlalu sulit kita hanya perlu belajar bagaimana cara-cara bertenak kambing terlebih dahulu. Bapak Parmidi memulai bewirausaha

ternak kambing sejak tahun 2012 beliau memulai berternak kambing sekitar 15 ekor. Modal awal Bapak Parmidi dalam berwirausaha berternak kambing Rp. 35.000.000. Bapak Parmidi mulai memperoleh penghasilan ternak kambing ditahun 2014 beliau bisa memproduksi susu 7 liter setiap harinya dengan harga Rp.15.000 per liternya. Penghasilan beliau ditahun 2014 setiap bulannya mencapai Rp. 3.150.000. penghasilan tersebut bertahan sekitar 2 tahun, sejak tahun 2016 usaha bapak Parmidi lebih meningkat dan jumlah kambingnya sudah sekitar 50 ekor dan bisa memproduksi susu dari peternakan kambingnya sekitar 12 liter setiap harinya, dengan harga susu perliternya Rp. 20.000 penghasilan Bapak Parmidi setiap bulannya sejak tahun 2016 menjadi Rp. 7.200.000, kemudian ditahun 2018 hingga sekarang bapak parmidi mampu memproduksi susu ternak kambing sekitar 20 liter per harinya dengan harga susu Rp. 25.000 perliter penghasilan bapak parmidi ditahun 2018 hingga sekarang mencapai 15.000.000 per bulan dengan jumlah ternak kambing sekitar 80 ekor.<sup>3</sup>

Menurut hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan bapak Parmidi penghasilan beliau awalnya hanyalah tukang bangunan dan penghasilannya waktu itu hanya cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Namun setelah beliau memulai usaha ternak kambing sekitar dua tahun beliau baru memperoleh penghasilan, bapak Parmidi baru mendapatkan penghasilan tetap setelah tahun 2014 beliau memperoleh

---

<sup>3</sup> Parmidi, Wawancara Pemilik Usaha Ternak Kambing, (Desa Sumberjo Batanghari Lampung Timur, 15 September 2019)



penghasilan Rp. 3.150.000 per bulannya, kemudian meningkat lagi di tahun 2016 menjadi Rp. 7.200.000 per bulannya, kemudian di tahun 2018 meningkat lagi menjadi Rp. 15.000.000 per bulannya. Penghasilan bapak Parmidi setiap tahun mengalami peningkatan dari penjelasan tersebut terlihat bahwa wirausaha ternak kambing sangat membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

### 3. Wawancara dengan Bapak Winarno

Hasil wawancara dengan bapak winarno pekerjaan beliau adalah sebagai mantri hewan penghsailan bapak winarno sebelum memulai usaha ternak kambing sekitar Rp. 3.000.000 perbulannya awalnya beliau hanya menjadikan usaha ternak kambing sebagai usaha sampingan saja namun beliau mulai mengembangkan usaha ternak kambing di tahun 2011. Menurut bapak Winarno awal merintis usaha ternak kambing beliau di tahun 2009 jumlah kambing bapak Winarno di tahun 2009 sekitar 10 ekor dengan modal awal Rp. 20.000.000 usaha ternak kambing bapak Winarno awal merintis hanya untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Selama tiga tahun beliau hanya menjual hasil ternak kambingnya namun di tahun 2011 beliau mulai mengembangkan usaha ternak kambing beliau menjadi kambing perah di tahun 2011 beliau bisa memproduksi susu setiap hari sekitar 3 liter dengan harga perliternya Rp.10.000 penghasilan beliau perbulannya mencapai Rp.300.000. kemudian penghasilan bapak Winarno meningkat di tahun 2012 beliau memiliki kambing 15 ekor kambing dan bisa memproduksi susu 5 liter setiap harinya penghasilan

beliau ditahun 2012 mencapai Rp1.500.000 per bulan penghasilan bapak Winarno di tahun 2014 meningkat beliau memiliki kambing 25 ekor dan bisa memproduksi susu hingga 8 liter per harinya dengan harga Rp.15.000 per liternya, penghasilan bapak Winarno ditahun 2014 setiap bulan nya mencapai Rp. 3.600.000 kemudian ditahun 2016 bapak Winarno memiliki sekitar 35 ekor kambing dan bisa memproduksi susu kambing hingga 12 liter perharinya dengan harga Rp.20.000 per liternya, di tahun 2016 penghasilan bapak Winarno mencapai Rp. 7.800.0000 per bulan, dan di tahun 2018 jumlah kambing bapak winarno mencapai 50 ekor dan bisa memproduksi susu 15 liter perharinya dengan harga Rp.25.000 perliternya penghasilan bapak Winarno ditahun 2018 perbulan mencapai Rp.11.250.000 <sup>4</sup>

Menurut hasil wawancara dengan bapak Winarno penghasilan awal bapak hanya sekitar Rp. 3.000.000 perbulan setelah memulai berwirausaha ternak kambing penghasilan bapak Winarno bertambah di tahun 2011 penghasilan bapak Winarno bertambah Rp. 300.000 per bulannya, di tahun 2012 bertambah Rp. 1.500 perbulannya, ditahun 2014 bertambah Rp. 3.600.00 perbulannya, ditahun 2016 bertambah Rp.7.800.000 dan di tahun 2018 penghasilan bapak Winarno sudah mencapai Rp.11.250.000.

Menurut hasil wawancara dengan bapak, Sucipto, bapak Parmiidi dan bapak Winarno berwirausaha ternak kambing sangat membantu

---

<sup>4</sup> Winarno, Wawancara Pemilik Usaha Ternak Kambing, (Desa Sumberjo Batanghari Lampung Timur, 15 September 2019)

meningkatkan ekonomi keluarga karena menurut beliau penghasilan yang diperoleh dari berwirausaha ternak kambing selalu meningkat setiap tahunnya. Berwirausaha ternak kambing memang menguntungkan namun belum banyak orang yang memperhatikan peluang usaha tersebut, semoga dalam kajian penelitian ini lebih banyak orang memperhatikan peluang usaha ternak kambing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Cara pengelolaan usaha ternak kambing di Desa Sumberrejo masih menggunakan cara bertenak yang manual dan masih belum mengelola dengan baik hasil dari susu ternak kambingnya. Peternak kambing di Desa Sumberrejo masih menjual susu kambing dengan pengepul dan belum bisa mengelola sendiri hasil susu dari ternaknya sehingga hasil susu ternak di Desa Sumberrejo tersebut belum mempunyai merek. Namun, penghasilan yang diperoleh dari berternak kambing di Desa Sumberrejo sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga meskipun cara pengelolaan masih dengan cara manual dan belum mempunyai merek dari hasil susunya.

Berwirausaha ternak kambing di Desa Sumberrejo sebenarnya bukan hanya bisa dijadikan sebagai usaha sampingan saja. Sebenarnya berwirausaha ternak kambing di Desa Sumberrejo juga bisa dijadikan sebagai sumber penghasilan ekonomi keluarga bagi masyarakatnya yang menjalankan usaha ternak kambing. Hasil dari penelitian pengaruh pengelolaan wirausaha ternak kambing dalam peningkatan ekonomi keluarga untuk masyarakat adalah menciptakan suasana atau iklim memungkinkan potensi usaha masyarakat yang berkembang dan memperkuat potensi usaha atau daya yang dimiliki masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran dan masukan diantaranya yaitu untuk pemerintah di Desa Sumberrejo dan para peternak kambing yang ada di Desa Sumberrejo.

1. Bagi pemerintah di Desa Sumberrejo harus mengadakan penyuluhan kepada Peternak kambing di Desa Sumberrejo agar masyarakat lebih mempunyai wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana cara pengelolaan ternak kambing yang baik supaya bisa lebih meningkatkan penghasilan ekonomi keluarga masyarakat di Desa Sumberrejo.
2. Bagi masyarakat peternak kambing di Desa Sumberrejo di harapkan agar membuat kelompok ternak kambing supaya nantinya dalam berternak kambing bisa lebih mempunyai wawasan ilmu yang lebih baik untuk kedepannya dan untuk meningkatkan hasil dari peternakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Anwar, Muhammad. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Ashafa, Burhan. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Pernada, 2013.
- Dorisa, Shinta. *Ekonomi Keluarga*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Enizar. *Hadis Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Pelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metode Resarch Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984.
- Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal. Memahami. dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi. dan Focus Group Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Karim, Adiwarmann A. *Ekonomi Mikro Islam* Jakarta: Rajawali Pers 2015.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Lipsey, Richard G. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Lubis, Suhrawardi K. & Farid Wajdi. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Matualesi, Gorisman. *Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa Pe Kelompok Taruna Tani di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka*. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo Kendari tahun 2017
- Mulyono, Subangkit. *Penggemukan Kambing Potong*. Depok: Penebar Swadaya, 2004

- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*. Alih Bahasa: Soeroyo Natangin. Jakarta: Dana Bakti Wakaf, 1995.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. *kewirausahaan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003.
- Rusdi, Muhammad. *Analisis Pilihan Masyarakat Untuk Berternak Kambing di Desa Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo*. Skripsi fakultas peternakan Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2013
- Sari, Heny Febria. *Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro tahun 2017
- Soemanto, Wasty. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT. Bumi Aksara 2002.
- Suprianto, Eko. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan: Pendidikan Karakteristik Wiraushawan Sukses*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Susilo, Eko. *Cara Sukses Memulai dan Menjalankan Usaha Ternak Kambing*. JogJakarta: Trans Idea Publishing, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Winardi. *Entreprenuer & Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo Metro*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; faksimili (0725) 47296 ;  
Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaimetro@gmail.com

Nomor : B-156a/In.28.3/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

2. Dharma Setyawan, MA

di – Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Nuryanto  
NPM : 14118784  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Pengaruh Wirausaha Ternak Kambing Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan:

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah Pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum Ke pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan Oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan,

**Idhiya Ninsiana, M.Hum.**  
197209232000032002

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PENGARUH PENGELOLAAN WIRUSAHA TERNAK KAMBING DALAM MENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Studi pada Usaha Ternak Kambing di Desa Sumberrejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)**

#### **A. Wawancara/Interview**

##### **1. Wawancara Kepada Sekertaris Desa Sumberrejo**

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Sumberrejo?
- b. Apa visi, misi dan tujuan Desa Sumberrejo?
- c. Berapa jumlah penduduk Desa Sumberrejo?
- d. Berapa jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan?
- e. Berapa jumlah penduduk menurut agama?
- f. Siapa saja struktur kepengurusan Desa Sumberrejo?

##### **2. Wawancara Kepada Bapak Bayan**

- a. Apa pekerjaan mayoritas masyarakat Desa Sumberrejo?
- b. Berapa jumlah masyarakat yang berternak kambing?
- c. Berapa jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Sumberrejo?

##### **3. Wawancara Kepada Pemilik Usaha Ternak Kambing Desa Sumberrejo**

- a. Sejak kapan anda memulai berwirausaha ternak kambing?
- b. Kenapa anda memilih berwirausaha ternak kambing?
- c. Bagaimana perencanaan sebelum berternak kambing?
- d. Bagaimana cara mengelola usaha ternak kambing milik anda?
- e. Berapa modal awal yang di keluarkan untuk kambing?
- f. Berapa penghasilan anda setiap bulan atau tahunnya dalam berternak kambing?
- g. Apakah pendapatan yang diperoleh dalam berwirausaha ternak kambing bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga?

**B. Observasi**

1. Cara pengelolaan peternakan kambing di Desa Sumberrejo
2. Pengaruh pengelolaan ternak kambing dalam meningkatkan ekonomi keluarga

**C. Dokumentasi**

1. Sejarah berdirinya Desa Sumberrejo
2. Visi, misi dan tujuan Desa Sumberrejo
3. Jumlah penduduk Desa Sumberrejo
4. Jumlah penduduk menurut agama
5. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan
6. Jumlah kepala keluarga di Desa Sumberrejo

Metro, Juni 2020  
Mahasiswa Ybs.



**Muhammad Nuryanto**  
NPM. 14118784

Mengetahui,

Pembimbing I



**Suci Hayati, S.Ag. M.S.I**  
NIP. 19770309 200312 2 003

Pembimbing II



**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1268/In.28/D.1/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pemilik Usaha Peternakan Kambing  
di Desa Sumberrejo  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1267/In.28/D.1/TL.01/05/2019,  
tanggal 21 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD NURYANTO**  
NPM : 14118784  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Usaha Peternakan Kambing di Desa Sumberrejo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGELOLAAN WIRUSAHA TERNAK KAMBING TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STUDI PADA USAHA TERNAK KAMBING DI DESA SUMBERREJO, KECAMATAN BATANGHAR, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Mei 2019  
Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1267/ln.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:


Nama : **MUHAMMAD NURYANTO**  
NPM : 14118784  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Usaha Peternakan Kambing di Desa Sumberrejo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGELOLAAN WIRUSAHA TERNAK KAMBING TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (STJDI PADA USAHA TERNAK KAMBING DI DESA SUMBERREJO, KECAMATAN BATANGHAR, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 Mei 2019

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

  
Muhajir

Wakil Dekan I,  
  
Drs. H.M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nuryanto      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 14118784                      Semester/TA : XII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Kamis 13.07.2020	✓	ACC Untuk di Sidangkan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati, S.Ag, MSI  
NIP. 19770309 200312 2 003

Muhammad Nuryanto  
NPM. 14118784



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metro.univ.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nuryanto      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 14118784                      Semester/TA : XII/2019/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Senin 13.06.2020	✓	Gulaah Mardjale Katriada diberi narsi.  Teori Pengolahan Acronik Kawabing Pertu ditambakan  Teori Peringkatlan eponomi Kluarga ditambak  Kaku Sumber data Primer ala 3 yang diwawancara di APD juga krus ala 3 orang  - ACC APD  - Perbaiki Materi yang kurang  - Perbaiki Penulis Knta di bab IV, IV	
3	Kamis 18.06.2020	✓		

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Suci Hayati S. Ag, MSI  
NIP. 19770309 200312 2 003

Muhammad Nuryanto  
NPM. 14118784



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nuryanto      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 14118784                      Semester/TA : XII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 14-9-2020	✓	- Outline, indikator untuk Melihat ada tidaknya peningkatan Ekonomi keluarga.	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,



Suci Hayati, Ag, MSI  
NIP. 19770309 200312 2 003

Muhammad Nuryanto  
NPM. 14118784





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nuryanto      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 14118784                      Semester/TA : XII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/12/20 165		Tambah saran  ACC Bas I - V  Lengkap pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, M.A.  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nuryanto  
NPM. 14118784



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metro.univ.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nuryanto      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 14118784                      Semester/TA : XII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10-4-2020		Tambah materi bab 10 - V  wawancara di perjalan	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setvawan, M.A.  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nuryanto  
NPM. 14118784



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metro.univ.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Nuryanto      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy  
NPM : 14118784                      Semester/TA : XII/2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/2		Paragraf Paragraf Mengenai ekonomi Jurnal soal wawancara Cari 15 Buku 5 wawancara Tanda 20 halaman artikel bab 10 10 paragraf	

Dosen Pembimbing II

Dharma Setyawan, M.A.  
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Nuryanto  
NPM. 14118784

## FOTO DOKUMENTASI



**Foto 1. Dokumentasi dengan Bapak Parmidi dan Bapak Sucipto, selaku Peternak Kambing Desa Sumberrejo**



**Foto 2. Foto Kandang pada Peternakan Kambing Etawa di Desa Sumberrejo**



**Foto 3. Wawancara dengan Bapak Parmidi, selaku Peternak Kambing Etawa di Desa Sumberrejo**



**Foto 4. Kambing Etawa di Peternakan Desa Sumberrejo**



**Foto 5. Dokumentasi Peneliti di Peternakan Kambing Etawa  
Desa Sumberrejo**



**Foto 6. Dokumentasi Peneliti di Peternakan Kambing Etawa  
Desa Sumberrejo**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.isin@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-536/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Nuryanto  
NPM : 14118784  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14118784.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd  
NIP.1958083119810301001

## **RIWAYAT HIDUP**



Muhammad Nuryanto, lahir pada tanggal 08 Februari 1996 di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur. Anak bungsu dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Sadimin dan Ibu Datemi.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Sukadana Baru, di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2008, kemudian ditahun 2008 peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Terpadu Al-Hidayah lulus pada tahun 2011. Kemudian di tahun 2011 peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah NU 5 Sekampung pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya di tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Islam peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2020.